

Puskesmas Sungai Limau

Pedoman Teknis Inovasi

Manual Book **SIGAP DAYA KITA**

Aksi Penyeragaman Menu PMT Posyandu
Dalam Upaya Peningkatan Gizi Balita



A. PENDAHULUAN

Ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi adalah status gizi. Status gizi balita mencerminkan tingkat perkembangan dan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara serta berhubungan dengan status kesehatan anak di masa depan. Masalah perbaikan status gizi kurang pada balita menjadi salah satu fokus puskesmas Sungai Limau. Salah satu upaya yang dilakukan Puskesmas Sungai Limau untuk menurunkan angka balita bermasalah gizi adalah penyeragaman menu PMT Penyuluh di posyandu.

B. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan pada periode balita terutama 1000 Hari Pertama Kehidupan sangat pesat, demikian pula perkembangan kognitifnya sampai usia lima tahun ini perlu perhatian khusus dalam pemenuhan gizi, kekurangan gizi ini akan ber dampak jangka panjang berisiko balita mengalami masalah gizi. Kegiatan pemantauan pertumbuhan balita dapat dilakukan melalui penimbangan bulanan di posyandu dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS). KMS memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur. Dengan penimbangan bulanan ini diharapkan gangguan pertumbuhan setiap anak dapat diketahui lebih awal sehingga dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat. Pemantauan pertumbuhan perlu ditingkatkan perannya dalam kewaspadaan untuk mencegah memburuknya keadaan gizi balita. Perubahan berat badan merupakan indikator yang sangat sensitif untuk memantau pertumbuhan anak. Bila kenaikan berat badan anak lebih rendah dari yang seharusnya, pertumbuhan anak terganggu dan anak berisiko akan mengalami kekurangan gizi. Sebaliknya bila kenaikan berat badan lebih besar dari yang seharusnya merupakan indikasi risiko kelebihan gizi

Berdasarkan penimbangan bayi usia di bawah lima tahun (balita) tahun 2020 di Kabupaten Padang Pariaman, diperoleh hasil bahwa sebanyak 806 balita mengalami gangguan berupa kelambanan pertumbuhan (*stunting*) (Dinkes Sumbar, 2020). Hasil laporan gizi pada kabupaten Padang Pariaman tahun 2019 angka *stunting* adalah 21.1% serta Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat 23.3 % anak dibawah usia 5 tahun mengalami *stunting*, adapun prevalensi balita *stunting* di Padang Pariaman pada tahun 2021 menurut hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia yaitu berada di 4 besar dengan angka 28.3%. Hasil dari penarikan data EPPGBM tahun 2019 sampai 2020 menunjukkan bahwa terdapat 21.1% pada tahun 2019 dan 18.1% pada tahun 2020 anak balita mengalami *stunting* dan pada tahun 2021 terdapat 7,2 % balita mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau.

Dari hasil kunjungan dan wawancara petugas dilapangan tahun 2021 juga di temukan banyak

faktor - faktor yang menghambat dalam meningkatkan gizi balita salah satunya ditemukan masih rendahnya pengetahuan, ketrampilan ibu balita dan kader Posyandu dalam memahami pentingnya pemenuhan gizi pada masa balita , dari 51 Posyandu balita yang dikunjungi hanya 19 Posyandu sebanyak 37,2 % yang bisa menerapkan Pola gizi seimbang dalam pemenuhan makanan tambahan di Posyandu (PMT) hal ini menjadi perhatian dan penanganan khusus secara bersama dalam upaya pemenuhan dan peningkatan gizi balita.

Upaya Pemenuhan gizi balita dalam peningkatan gizi meningkatkan angka kenaikan berat badan dan menurunkan angka stunting pada balita dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan salah satunya dapat dilakukan di Posyandu yang ada. Posyandu merupakan wadah pelayanan terpadu dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan. Pelaksanaan dan pemberian PMT Penyuluhan di Posyandu bertujuan meningkatkan gizi balita, mencegah dan menurunkan angka stunting, meningkatkan cakupan kunjungan balita Ditimbang di Posyandu, meningkatkan Pengetahuan dan keterampilan kader dalam pengolahan menu PMT posyandu serta dapat menjadi daya ungkit pelaksanaan kegiatan PMT Penyuluhan posyandu . Kemandirian masyarakat dalam penyediaan pangan bergizi dengan memanfaatkan potensi pangan lokal dalam penyediaan PMT Penyuluhan Posyandu dan edukasi pola konsumsi makanan bergizi diharapkan akan mendorong upaya pemenuhan gizi balita dalam meningkatkan berat badan dan status gizi balita.

C. TUJUAN

Sebagai pedoman teknis pelaksanaan inovasi SIGAP DAYA KITA (Aksi Penyeragaman Menu Pmt Posyandu Dalam Upaya Peningkatan Gizi Balita)

D. TATA HUBUNGAN KERJA

Lintas program yaitu Program Gizi, KIA, Anak, Promkes, Bidan Desa, dan Lintas Sektor

E. KEGIATAN POKOK

1. Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor
2. Pertemuan persiapan dengan kader serta Pelatihan Kader
3. Pelaksanaan Penyeragaman Menu PMT Penyuluhan
4. Monitoring
5. Evaluasi

F. CARA PELAKSANAAN

1. Menentukan jumlah sasaran balita penerima PMT Penyuluhan
2. Petugas kesehatan membuat dan menyusun Menu PMT Penyuluhan
3. Menu PMT Penyuluhan di sosialisasikan kepada Kader Posyandu
4. Kader membuat PMT Penyuluhan yang seragam sesuai menu yang telah di tetapkan

5. Balita yang datang ke Posyandu diberikan PMT Penyuluhan
6. Petugas kesehatan memberikan edukasi kepada ibu balita terkait pentingnya pemenuhan status gizi
7. Kader melihat daya terima dari PMT Penyuluhan yang diberikan kepada balita
8. Kader melapor ke petugas puskesmas mengenai kunjungan balita ke Posyandu
9. Kader melapor ke petugas puskesmas mengenai daya terima balita terhadap PMT Penyuluhan
10. Petugas kesehatan mengevaluasi kegiatan inovasi SIGAP DAYA KITA

G. SASARAN

Sasaran adalah balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Sungai Limau

H. TAHAPAN INOVASI DAN JADWAL PELAKSANAAN

1. Tahapan Inovasi SIGAP DAYA KITA

Tabel 1. Tahapan Inovasi SIGAP DAYA KITA

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar Belakang	Januari 2022	Penjaringan di lapangan
2	Perumusan Ide	Februari 2022	Perumusan ide dan masukan dari Kepala Puskesmas
3	Perencanaan	Maret 2022	Menyusun tim pengelola Inovasi
4	Implementasi	April 2022	Dimulai Setiap Jadwal Posyandu

2. Jadwal Pelaksanaan

Jenis Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pendataan Jadwal Posyandu	√											
Menyusun Rencana Pelaksanaan		√	√									
Pelaksanaan PMT Penyuluhan				√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tindak Lanjut				√	√	√	√	√	√	√	√	√

I. MONITORING EVALUASI PERENCANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan, yang di laksanakan oleh petugas Puskesmas. Laporan di buat setiap selesai kegiatan pendistribusian PMT Penyuluhan berupa sesuai dengan format yang sudah di tetapkan dan di tujukan ke PMT Penyuluhan

J. PENCATATAN DAN PELAPORAN

1. Pencatatan dibuat dalam bentuk laporan tertulis di form yang telah disediakan
2. Pelaporan form daya terima diserahkan setiap akhir bulan
3. Pelaporan diserahkan ke pemegang program Gizi Puskesmas Sungai Limau untuk di evaluasi

